

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BMT (Baitul Maal Wa Tanwil) atau KSPPS (Koperasi Simpan dan Pinjam Syariah) bukan merupakan lembaga perbankan murni, melainkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dalam pelaksanaan tugasnya sebagian besar seperti sistem operasional dalam Perbankan Syariah. Kehidupan masyarakat yang serba kecukupan saat ini dikhawatirkan akan memunculkan pengikisan akidah. Hal ini tentu bukan hanya dipengaruhi oleh perekonomian masyarakat yang lemah saja. Undang-undang dalam perbankan Syariah diberikan perlakuan yang sama (*equal treatment*) dengan Perbankan Konvensional. Dikeluarkannya Fatwa Bunga Bank Haram dari MUI Tahun 2003 menyebabkan banyaknya bank yang menjalani prinsip syariah.

BMT Bismillah Kendal adalah koperasi jasa keuangan yang menjalankan praktek pembiayaan tentunya dengan prinsip syariah, dari beberapa pembiayaan yang terdapat di BMT Bismillah Kendal yang paling diminati oleh anggota atau calon anggota adalah akad jual beli atau pembiayaan murabahah. Pembiayaan Murabahah ini tentunya memiliki risiko, risiko yang berkaitan erat dengan fungsi *intermediasi* adalah risiko pembiayaan. Risiko ini muncul karena ketidakpastian anggota pada saat pembiayaan, biasanya risiko yang murni terjadi misalnya, anggota terkena musibah atau bencana hal itu dapat mempengaruhi pada pelunasan kewajiban dari anggota atau yang biasanya disebut pembiayaan bermasalah, jadi setelah risiko terjadi pasti akan munculnya masalah.

Pengertian Murabahah adalah perjanjian jual beli antara anggota dengan pihak BMT atau Bank Syariah. BMT membeli barang yang diperlukan anggota kemudian menjualnya kepada anggota sebesar harga perolehan dan ditambah dengan margin atau keuntungan yang

sepakati oleh kedua belah pihak. Penyaluran dana dengan prinsip jual beli yang paling dominan adalah *murabahah*. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia pada awal tahun 2016 jual beli *murabahah* menunjukkan posisi lebih dari 61%

Letak BMT Bismillah cukup strategis karena dekat dengan pasar, dan jalan raya, lingkungan perumahan yang bertempat di Kantor Pusat Jl. Sapen No. 10 Sukorejo Kendal, Kantor Cabang: Kantor Kas Jl. Lingkar Selatan Pasar SukorejoKendal, Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung No. 4 Ngadirejo-Temanggung, Jl. Taman Gede RT. 10 RW. 02 Gemuh Kendal, Jl. Stasiun (sebelah barat pasar) Weleri Kendal.

Risiko yang terjadi pada pembiayaan murabahah yaitu risiko yang terkait dengan barang, risiko yang terkait dengan anggota dan risiko yang terkait dengan pembiayaan. Risiko tersebut membuat BMT Bismillah harus melakukan pengelolaan risiko agar dapat meminimalisir terjadinya risiko yang akan dihadapi BMT Bismillah. Risiko-risiko tersebut memiliki permasalahan yang berbeda-beda, namun yang pernah terjadi di BMT Bismillah yaitu risiko yang terkait dengan pembiayaan. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul **“RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BMT BISMILLAH”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Risiko apa yang terdapat pada pembiayaan Murabahah di BMT Bismillah ?
2. Bagaimana meminimalisir risiko pada pembiayaan Murabahah di BMT Bismillah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui risiko apa yang terjadi pada pembiayaan murabahah di BMT Bismillah.
2. Untuk mengetahui bagaimana meminimalisir risiko pembiayaan murabahah pada BMT Bismillah.

1.4 Manfaat Penyusunan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Dapat menambah ilmu dan tambahan informasi serta referensi bacaan khususnya bagi mahasiswa yang ingin membahas permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BMT Bismillah Kendal.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menangani risiko murabahah dan cara meminimalisir risiko murabahah. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan juga menjadi saran bagi BMT Bismillah untuk berhati-hati dalam melakukan pembiayaan agar tidak terjadi risiko yang tidak diharapkan.

b. Bagi Anggota BMT Bismillah Kendal.

Laporan ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan bagi anggota mengenai pembiayaan murabahah dan risiko serta cara meminimalisirnya